

**PROFIL PASIEN NONTUBERCULOUS MYCOBACTERIAL
PULMONARY DISEASE (NTM-PD) DI RS PARU
SUMATERA BARAT TAHUN 2021-2023**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**CHARELD CHINTA ARIJUANDA
NIM: 2110312073**

Pembimbing:

**dr. Roslaili Rasyid, M.Biomed
dr. Yessy Susanty Sabri, Sp.P(K), FISR, FAPSR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

PROFILE OF NONTUBERCULOUS MYCOBACTERIAL PULMONARY DISEASE (NTM-PD) PATIENTS AT RS PARU SUMATERA BARAT FOR 2021-2023

By

**Chareld Chinta Arijuanda, Roslaili Rasyid, Yessy Susanty Sabri, Syandrez
Prima Putra, Linosefa, Deddy Herman, Tuti Handayani**

Nontuberculous Mycobacterial Pulmonary Disease (NTM-PD) is a chronic lung infection caused by opportunistic normal flora, mostly in individuals with previous lung damage or immunocompromised conditions. The incidence of NTM-PD is increasing globally, but in Indonesia data on NTM-PD is still very limited. This study aims to determine the profile of patients with nontuberculous mycobacterial pulmonary disease (NTM-PD) in RS Paru Sumatera Barat.

This research is a descriptive study with a cross-sectional design. This study used medical record data from NTM-PD patients for 2021-2023 collected using the total sampling method. There were 45 patients diagnosed with NTM-PD. The medical records of patients that met the inclusion criteria and were included in the research data were 34 medical records. Data that were excluded were 11 medical records. Samples that met the inclusion criteria were then subjected to univariate analysis with the research results displayed in a frequency distribution table.

The results of this study found that NTM-PD mostly occurred in the age range of 46-55 years (35.3%), male (73.5%), farmer/gardener occupation (26.5%), and mostly with underweight BMI (61,8%). The most common symptom was chronic cough (100%). The most common hematological disorders were anemia (91%), elevated ESR (53%), leukocytosis (52.9%), lymphocytopenia (55.9%), monocytosis (55.9%). Hematology was in the normal range of basophils (100%), eosinophils (50%), neutrophils (55.9%). Some platelets were normal (50%) and others had thrombocytosis (50%). The most common comorbid disease is history of pulmonary TB (61,8%).

This study concluded that the age range was 46-55 years, dominated by men, farmer/gardener occupation, and underweight nutritional status. The most common symptoms is chronic cough. Abnormal hematology results are anemia, increased ESR, leukocytosis, lymphocytopenia, and monocytosis. The most comorbid disease is history of pulmonary TB.

Keywords : nontuberculous mycobacteria pulmonary disease, profile, immunocompromised.

ABSTRAK

PROFIL PASIEN NONTUBERCULOUS MYCOBACTERIAL PULMONARY DISEASE (NTM-PD) DI RS PARU SUMATERA BARAT TAHUN 2021-2023

Oleh

**Chareld Chinta Arijuanda, Roslaili Rasyid, Yessy Susanty Sabri, Syandrez
Prima Putra, Linosefa, Deddy Herman, Tuti Handayani**

Nontuberculous Mycobacterial Pulmonary Disease (NTM-PD) adalah penyakit infeksi paru kronis yang disebabkan oleh flora normal yang bersifat oportunistik, terutama pada individu yang memiliki kerusakan paru sebelumnya ataupun kondisi imunokompromais. Insiden NTM-PD meningkat secara global, tetapi di Indonesia data mengenai NTM-PD masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien *nontuberculous mycobacterial pulmonary disease* (NTM-PD) di RS Paru Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data rekam medis pasien NTM-PD tahun 2021-2023 yang dikumpulkan dengan metode *total sampling*. Terdapat 45 pasien yang didiagnosis NTM-PD. Rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan ke dalam data penelitian berjumlah 34 rekam medis. Data yang di eksklusikan sejumlah 11 rekam medis. Sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dilakukan analisis univariat dengan hasil penelitian ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil dari penelitian ini didapatkan NTM-PD banyak terjadi pada rentang usia 46-55 tahun (35,3%), laki-laki (73,5%), pekerjaan petani/pekebun (26,5%), dan sebagian besar dengan IMT *underweight* (61,8%). Gejala penyakit terbanyak yaitu batuk kronis (100%). Gangguan hematologi yang terjadi terbanyak adalah anemia (91%), peningkatan LED (53%), leukositosis (52,9%), limfositopenia (55,9%), monositosis (55,9%). Hematologi pada rentang normal basofil (100%), eosinofil (50%), neutrofil (55,9%). Sebagian trombosit bernilai normal (50%) dan sebagian lainnya mengalami trombositosis (50%). Komorbid terbanyak adalah riwayat TB sebelumnya (61,8%).

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan rentang usia 46-55 tahun, didominasi oleh laki-laki, pekerjaan petani/pekebun, dan IMT *underweight*. Gejala terbanyak yang dialami adalah batuk kronis. Hasil hematologi abnormal adalah anemia, peningkatan LED, leukositosis, limfositopenia, dan monositosis. Komorbid terbanyak adalah riwayat TB sebelumnya.

Kata Kunci: *nontuberculous mycobacteria pulmonary disease*, profil, imunokompromais.